PENGGUNAAN MEDIA LAGU ANAK-ANAK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL KOSAKATA BAHASA ARAB PADA SISWA MI

[1] Taufik Siraj, [2] Elok Maulidah Sofiyah, [3] Aisyah Rahmawati, [4] Annisa Fifilyana Maharani, [5] Arlynda Engrasia Febriyantika, [6] Barizatul Husnah
[1,2,3,4,5,6] UIN Sunan Ampel, Surabaya, Indonesia
[1]taufiksiraj@uinsby.ac.id, [2]0640721083@student.uinsby.ac.id,
[3]0640721089@student.uinsby.ac.id, [4]06030721072@student.uinsby.ac.id,
[5]06040721087@student.uinsby.ac.id, [6]06040721091@student.uinsby.ac.id.

Tanggal Submit: 8 Jun 2023 Tanggal diterima: 25 Nov 2023 Tanggal Terbit: 1 Des 2023

Abstrak: Pembelajaran kosa kata sangat penting untuk dikenalkan kepada anak MI supaya anak MI tidak terlalu banyak kesulitan untuk belajar bahasa arab. Dalam Pembelajaran kosa kata bahasa Arab saat ini masih banyak yang menekankan pada materi-materi yang terdapat di buku dan begitupun dengan guru yang menulis di papan tulis sehingga bisa melemahkan dan membosankan pembelajaran. Oleh karena itu, dengan penggunaan media dalam mempelajari materi tentang kosakata bahasa Arab itu sangat penting. Sajak anak merupakan salah satu sarana yang tepat bagi pembelajar MI untuk belajar kosa kata, karena kata dan melodinya sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak. Pada Penelitian ini kelompok kami menggunakan metode kualitatif yang bermaksud untuk bisa mengetahui bagaimana penerapan media untuk sajak anak-anak dalam mempengaruhi dan merangsang kemampuan mengingat kosa kata bahasa Arab atau bahasa asing pada tingkat MI, dan juga untuk mengetahui apakah dalam penggunaan media ini dapat meningkatkan serta mengembangkan kosakata bahasa Arab yang dipelajari oleh siswa.
Kata kunci: *Penggunaan, Media lagu, Menghafal, Kosakata.*

Abstract: *Vocabulary learning is very important to be introduced to MI children so that MI children do not have too many difficulties learning Arabic. In learning Arabic vocabulary at this time there is still a lot of emphasis on the material contained in books and the same goes for teachers who write on the blackboard so that it can weaken and bore learning. Therefore, the use of media in learning material about Arabic vocabulary is very important. Nursery rhymes are one of the right tools for MI learners to learn vocabulary, because the words and melodies match the characteristics and needs of the child. In this study our group used a qualitative method with the aim of being able to find out how the application of media to nursery rhymes influences and stimulates the ability to memorize Arabic or foreign language vocabulary at the MI level, and also to find out whether the use of this media can improve and develop Arabic vocabulary learned by students.*
Keywords: *Usage, Song Media, Memorization, Vocabulary*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya dalam meningkatkan bakat dan pribadi siswa melalui beberapa proses (pengajaran, penyuluhan), atau pendidikan). 1 Ayat 1 Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan

bahwa "Pendidikan adalah sadar dan dirancang untuk menciptakan suasana dan proses belajar.[1]

Dunia Pendidikan di Indonesia, pendidikan merupakan salah satu wujud dari budaya manusia yang dinamis dan penuh pembangunan. Oleh karena itu, evolusi pendidikan itu benar harus sesuai dengan pergantian budaya dalam kehidupan. Pergantian tersebut berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan yang harus dilakukan secara konsisten di semua tingkatan meramalkan keuntungan masa depan. Perkembangan seperti itu dapat diperoleh dengan mengajar di Sekolah sebagai lembaga yang resmi.[2]

Seperti halnya dituliskan tentang konsep motto "Tut Wuri Handayani" artinya tokoh pelatih mendorong siswa untuk berkembang lebih aktif bakat dan keterampilan. Tugas guru maksimal ketika guru menemukan dan dalam pembelajaran. Mengenali keterampilan, watak dan potensi peserta didik. Tetapi dalam proses mengajar, guru sering menghadapi berbagai masalah.berbagai masalah yang juga membuatnya bingung menjadi sedikit sombong tentang hal itu. Hal ini semakin menambah kecemasan dan stres para guru karena pembelajaran yang berlangsung menjadi sangat tidak efisien dan rasa ingin tahu peserta semakin meningkat. Pelajar menurunkan berat badan, ini yang mereka rasakan akan Kebosanan saat belajar, bahkan saat belajar bahasa Arab.

Namun pada kenyataannya, saat ini semakin pentingnya belajar dalam berbahasa Arab tidak berarti semakin semangat dan termotivasi untuk mempelajarinya. Hal terpenting saat belajar bahasa asing adalah memperoleh kosa kata. jika kita menguasai bagian kosa kata ini maka kita dapat berbicara dan berkomunikasi dengan baik. Pada dasarnya kebanyakan orang Indonesia saat ini perlu membutuhkan waktu jangka yang lama untuk belajar bahasa Arab dikarenakan itu suatu hal yang tidak semudah yang dibayangkan seperti belajar bahasa arab di Indonesia. Bahasa Indonesia tidak merupakan bahasa nasional yang digunakan untuk aktivitas sehari-hari. Dan Selain itu juga, bahasa Asing adalah bahasa asing dengan tingkat keindahan linguistik tinggi yang diakui secara internasional. Karena kosa kata adalah bagian yang penting ketika belajar dari orang lain, perlu juga diterapkan. Metode dan strategi khusus di dalam kelas untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Setiap metode yang membangkitkan minat belajar atau keterampilan siswa dianggap efektif. Metode yang sudah sesuai bisa menentukan suatu efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran.Dalam mempelajari bahasa Arab ini, para siswa wajib terlebih dahulu untuk memahami kosakata bahasa Arab atau bahasa asing. Saat mempelajari bahasa Arab, belajar istilah atau kosa kata adalah hal terpenting yang perlu dikuasai siswa.[3]

Manajemen kosa kata membutuhkan keterampilan ucapkan dan menulis sebuah kata dengan benar dan tepat, bisa memahami arti kata dan keahlian yang menggunakan

[1] Zainal Arifin, Evaluasi Pembelajaran, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), Hlm. 39

[2] Rulam Ahmadi, Pengantar Pendidikan (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), Hlm 32

[3] Ridwan, A. Fajar Awaluddin, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Daalm Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhotul Athfal", Jurnal Kependidikan, (Vol. 13 No. 1, 2019), Hlm. 56

kosakata dengan tepa atau sesuai. Tetapi banyak siswa di bidang ini yang tidak menguasai kosa kata Bahasa arab yang benar dan tepat. Hal ini karena ada faktor-faktor, seperti penglihatan siswa sendiri dalam bahasa Arab. Siswa beranggapan bahwasanya bahasa Arab ini diartikan dengan pelajaran yang sukar untuk dicerna, dipahami dan dipelajari. Jika kita belum mengetahui cara pengucapan dan penulisan yang benar, sulit untuk memahami arti dari kosa kata bahasa Arab baik itu dengan lisan maupun dengan tulisan, seperti contohnya memahami isi dalam teks.[4]
dalam mempelajari koskata bahasa arab ada beberapa yang harus dan perlu untuk diimplementasikan yaitu ketekunan peserta didik dalam belajar dan peran guru di kelas Untuk itu diperlukan metode dan media pembelajaran yang efektif dan tepat untuk membangun dan mendorong semangat, minat dan motivasi belajar siswa. Proses belajar Bahasa Arab merupakan suatu proses kolaboratif yang dilakukan antara guru dan siswa, memanfaatkan semua kesempatan dan sumber daya yang tersedia. Kedua peluang tersebut berasal dari kemampuan diri siswa, termasuk minat, bakat, dan keahlian yang paling dasar. Kemungkinan di luar jangkauan Anda mencakup lingkungan, kesempatan belajar, dan sumber daya untuk mencapai tujuan pembelajaran Anda.

Konsep pembelajarannya adalah Inti dari desain adalah upaya untuk mengajar untuk siswa. Seorang guru dalam proses pembelajaran mempunyai dan tugas dalam berperan yang penting. Guru memiliki kewajiban untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab yang tinggi, termasuk pelaksanaan memotivasi, memfasilitasi, lalu mengajar serta membimbing suatu pembelajaran. Melatih siswa menjadi pribadi yang kompeten yang dapat mengembangkan potensi kemanusiaannya secara tepat. Salah satu media yang digunakan untuk mengasah keahlian belajar Kosakata bahasa Arab yaitu dengan salah satu metode pembelajaran dengan lagu tengah. Karena menyanyi adalah hobi yang sangat digemari oleh kebanyakan orang, terutama anak-anak.[5]

Untuk memudahkan siswa mengingat pelajaran yang sangat menyenangkan. Bisa dengan Mengembangkan metode pembelajaran melalui sebuah lagu yang bisa disukai atau digemari oleh anak karena aktif, lincah, menyenangkan dan mengasyikkan. Oleh karena itu, pembelajaran melalui media lagu merupakan cara yang dapat melibatkan siswa dan memotivasi mereka untuk belajar bahasa Arab. Belajar kosa kata bahasa Arab diharapkan mudah dipahami dan dikembangkan.[6]

METODE PENELITIAN

Lalu dalam Penelitian ini kami telah menggunakan metode penelitian kualitatif. Yang dimana kami memperoleh Beberapa data dan informasi yang selama tahap pengumpulan data lalu selanjutnya diolah dengan menggunakan teknik analisis

[4] Dirman Dan Cicih Juarsih, Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), Hlm. 8

[5] Ahmad Qomaruddin, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufradat", Jurnal Tawadhu (Vol. 1 No. 2, 2017), Hal. 274

[6] Ika Khoirun Nisa, Walfajri, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Di MTS Ma"Arif NU 07 Probolinggo", 2020, Hal. 3

deskriptif yang berdasarkan data sekunder. Dan yang terakhir menarik kesimpulan. Untuk Sumber aslinya untuk penelitian ini yaitu dengan jurnal yang berkaitan dengan cara penerapan untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab melalui lagu anak-anak. Tetapi Untuk analisis data, kami menggunakan Analisis Interaktif dengan membagi lagi langkah-langkah kegiatan analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data, display data, dan inferensi.

PEMBAHASAN

1. Konsep Kegiatan Pengajaran Bahasa Arab

Pada proses pembelajaran bahasa arab melibatkan sejumlah aspek yang harus dipelajari oleh pelajar. Beberapa konsep dasar pembelajaran bahasa Arab meliputi:[7]

- Kosakata: Pelajar harus menguasai kosakata bahasa Arab untuk dapat berkomunikasi dengan lancar. Ini mencakup pengucapan kata-kata, ejaan, dan arti kata-kata.
- Tatabahasa: Pelajar harus memahami tata bahasa Arab yang terdiri dari kata benda, kata kerja dan kata sifat untuk dapat membuat kalimat yang benar dan efektif.
- Keterampilan Mendengarkan: Pelajar diharuskan mampu memahami bahasa Arab yang diucapkan oleh orang lain. Keterampilan ini mencakup memahami pengucapan, intonasi, dan vokal.
- Keterampilan Berbicara: Pelajar diharuskam mampu berbicara dalam bahasa Arab dengan dan benar agar mudah dipahami. Ini mencakup memahami kosakata, tatabahasa, dan mengembangkan keterampilan berbicara dengan berlatih.
- Keterampilan Membaca: Pelajar harus dapat membaca teks dalam bahasa Arab dengan mudah. Keterampilan ini mencakup memahami kosakata, tatabahasa, dan struktur teks.
- Keterampilan Menulis: Pelajar harus dapat menulis teks dalam bahasa Arab dengan benar dan efektif. Keterampilan ini mencakup pemahaman tentang kosakata, tata bahasa, struktur kalimat, dan gaya penulisan.

Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah memiliki beberapa konsep dasar yang harus diperhatikan oleh guru dan siswa. Beberapa konsep tersebut antara lain:

- Pemahaman dasar tentang bahasa Arab: Siswa di MI harus memahami dasar-dasar Bahasa Arab seperti kosakata, tatabahasa, dan keterampilan menulis, berbicara, mendengarkan dan membaca. Pemahaman ini dapat memudahkan siswa dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab dengan lebih baik.
- Pendidikan karakter: Selain pembelajaran bahasa Arab, siswa di MI juga diajarkan untuk mengembangkan karakter yang baik seperti kesabaran, kerja keras, dan kemandirian. Pendidikan karakter ini penting untuk membentuk siswa yang lebih baik dan berkarakter mulia.
- Guru MI harus memilih metode pembelajaran yang paling sesuai dengan kebutuhan siswanya. Metode pembelajaran yang efektif seperti pembelajaran

[7] Al-Khatib, M. A. (2015). Pembelajaran Bahasa Arab Dan Pendidikan Kebudayaan Islam: Tinjauan Teori Dan Praktik. Arabi: Journal Of Arabic Studies, 1(1), 1-12.

berbasis teknologi dan pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan siswa dalam belajar bahasa Arab. [8]

- kegiatan belajar yang berfokus pada peserta didik: Pembelajaran bahasa Arab di MI harus fokus pada kebutuhan siswa. Guru harus berusaha membuat pembelajaran menjadi menarik dan sesuai dengan minat siswa, memfasilitasi pemahaman dan penguasaan bahasa Arab mereka.
- Pemanfaatan teknologi: Penggunaan teknologi seperti aplikasi pembelajaran bahasa Arab atau video pembelajaran dapat meningkatkan efisiensi kegiatan belajar bahasa Arab di MI. Guru dapat memanfaatkan teknologi tersebut sebagai bahan ajar yang menarik dan interaktif.
-

2. Tujuan Kegiatan Belajar Bahasa Arab

Tujuan kegiatan belajar bahasa Arab bagi siswa MI dapat bervariasi tergantung pada program kurikulum dan kebijakan sekolah. Namun, beberapa tujuan umum dari pembelajaran bahasa Arab bagi siswa MI adalah:

- Memperkenalkan bahwa bahasa Arab sebagai bahasa yang bersejarah dalam agama islam: kegiatan belajar bahasa Arab dapat membantu siswa MI memahami hubungan antara bahasa Arab dan agama Islam. Hal ini dapat membantu siswa memperkuat identitas keislaman mereka.
- Memahami isi Al-Quran: Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Quran, sumber utama ajaran Islam. Dengan belajar bahasa Arab, peserta didik dapat memahami isi Al-Quran dan memperkuat pemahaman mereka tentang ajaran Islam.
- Memperluas kosakata: Mempelajari bahasa Arab dapat membantu siswa MI memperluas kosakata mereka dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Hal ini dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berbicara mereka.
- Meningkatkan pemahaman budaya Arab: Mempelajari bahasa Arab dapat membantu siswa MI memahami budaya dan adat istiadat Arab. Hal ini dapat membantu meningkatkan pemahaman mereka tentang kebudayaan Islam secara keseluruhan.
- Menyiapkan siswa untuk pembelajaran lebih lanjut: Mempelajari bahasa Arab di MI dapat membantu siswa untuk mempersiapkan diri untuk pembelajaran lebih lanjut di tingkat yang lebih tinggi.[9]

3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Pengajar

Tujuan pembelajaran bahasa Arab bagi pengajar dapat bervariasi tergantung pada konteks pengajaran dan kebutuhan siswa. Namun, beberapa tujuan umum dari pembelajaran bahasa Arab bagi pengajar adalah:

[8] Suprijono, A. (2019). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah. Jurnal Al-Idarah, 8(2), 263-274.

[9] Fadhli, A., & Mahmudah, R. (2018). Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini Di Madrasah Ibtidaiyah. Jurnal Al-Asasiyya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Keguruan, 2(2), 72-84.

- Menjadi fasilitator pembelajaran: Pengajar bahasa Arab harus mampu menjadi fasilitator pembelajaran bagi siswa mereka. Hal ini dapat dicapai dengan memahami kebutuhan dan kemampuan siswa serta menyesuaikan metode pengajaran dengan cara yang tepat.
- Memperdalam pemahaman tentang bahasa Arab: Pengajar bahasa Arab harus terus memperdalam pemahaman mereka tentang bahasa Arab.Agar dapat mempermudah pengajar dalam menyampaikan materi bahasa arab yang akan disampaikan dan peserta didik dapat lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan agar mendapatkan hasil belajar yang baik
- Meningkatkan keterampilan mengajar: Mempelajari bahasa Arab dapat membantu pengajar untuk meningkatkan keterampilan mengajar mereka, seperti kemampuan dalam merencanakan dan menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih baik.
- Menyediakan sumber daya pembelajaran yang tepat: Pengajar bahasa Arab harus mampu menyediakan sumber daya pembelajaran yang tepat untuk siswa mereka, seperti buku-buku teks, bahan ajar, dan sumber daya digital.
- Meningkatkan kemampuan berkomunikasi: Menguasai bahasa Arab dapat membantu pengajar untuk berinteraksi dengan orang-orang dari luar indonesia yang menggunakan bahasa tersebut. Hal ini dapat membantu pengajar untuk membina hubungan yang lebih baik dengan siswa dan orang tua siswa. [10]

4. Kemampuan Menghafal Mufrodat Bahasa Arab

Istilah dari kosakata bahasa arab menurut kamus besar bahasa indonesia yaitu perbendaharaan kata atau kata al mufrodat. kata-kata yang bahasanya pada umumnya bisa diketahui oleh sebagian orang tertentu. Menurut horn dalam umi hijriyah bahwa kosakata bahasa arab adalah sekelompok kosakata yang membentuk sebuah bahasa atau kalimat. kosakata ini sangat diperlukan untuk berkomunikasi maka dari itu siswa harus bisa menguasai kosakata bahasa arab agar tidak memahami satu bahasa kosakata saja. Tetapi juga dapat membantu siswa untuk mempelajari serta menguasai kemampuan dalam empat keterampilan berbahasa. Untuk itu dalam memahami kemampuan keterampilan berbahasa harus mengusai kosakatanya terlebih dahulu.

Untuk guru harus mengetahui bahwa standar dan pendukung siswa untuk bisa mempunyai kemampuan berbahasa arab salah satunya yaitu pada penguasaan kosakata bahasa arab. karena kosakata salah satu unsur penting pada pembelajaran bahasa arab. Kemampuan menghafal kosakata bahasa arab merupakan suatu usaha siswa untuk meresapkan ke dalam pikiran otak siswa supaya bisa selalu mengingat kosakata bahasa arab, yang didasarkan atas kemampuan, kesanggupan, kekuatan, serta kecakapan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menghafal kosakata bahasa arab yang dimiliki dalam mengingat atau menghafalkan berbagai macam kosakata bahasa asing ini.

Kata kemampuan atau kekuatan berasal dari kata mampu yang berarti kekuatan, kesanggupan dan bisa melakukan. Dalam artian kemampuan ini sesuatu yang

[10] Fatoni, A. A. (2018). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. Jurnal Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak, 4(1), 45-62.

menunjukkan dan mengarahkan pada aktivitas seorang siswa dalam suatu kegiatan pembelajaran yang dapat diketahui melalui pikiran siswa, akhlak atau sikap, dan perilakunya.[11]

Pada kata hafalan atau menghafal ini merupakan penanaman suatu materi bahasa arab, sehingga nantinya dapat di ulang kembali sesuai materi. Dalam proses kemampuan menghafal, siswa akan menghadapi materi yang disajikan dalam bentuk bahasa yang dapat didengar dan dibaca. Siswa akan sangat terbantu dalam menghafal kosakata bahasa arab dengan memahami dan menyimak dengan betul-betul arti yang terkandung pada materi tentang kosakata bahasa arab. Dan semakin mampu menghafal banyak kosakata bahasa arab, maka siswa akan semakin banyak untuk berfikir dalam penguasaan kosakata yang tinggi serta dapat memberikan ilmu yang luas bagi siswa untuk menguasai dari pemahaman makna bacaan dengan kemampuan menerapkan kosakata bahasa arab ke dalam kalimat.

Tujuan kemampuan menghafal kosakata bahasa arab:[12]

a. Untuk memperkenalkan kosakata bahasa arab pada siswa melalui menghafal.
b. Untuk melatih siswa menghafal berbagai macam kosakata bahasa asing secara tepat, baik, dan benar.
c. Siswa benar-benar memahami makna dari kosakata bahasa arab supaya bisa digunakan dalam membuat sebuah konteks kalimat.
d. Untuk menggunakan kosakata bahasa arab atau bahasa asing dalam pengucapan dilakukan secara lisan atau secara tertulis yang sesuai dengan kondisi dan sistuasi yang digunakan.
e. Bisa memberikan peningkatan rasa percaya diri dan keberanian siswa dalam kecakapan berbahasa arab.

Strategi kemampuan menghafal kosakata bahasa arab:

a. Guru meminta para siswa untuk membacakan atau mengucapkan kosakata bahasa arab secara urut satu per satu, sesuai makhraj dan berulang-ulang.
b. Semua siswa bisa melakukan pengucapan berbagai macam kosakata bahasa arab secara berulang-ulang dengan mengikuti, mencontohkan, membaca ulang, lalu menghafalkan materi yang sudah dipelajari tetapi tidak boleh melihat atau mencontek buku materi
c. Guru melakukan pemeriksaan untuk mengecek satu persatu siswa dalam menghafalkan kosakata bahasa arab secara tepat.
d. Lalu guru menyuruh semua siswa untuk memaknai semua kosakata yang sudah dihafalkan.
e. Selanjutnya guru meminta seluruh siswa yang ada dikelas bersama-sama untuk menghafalkan kosakata bahasa asing serta arti setiap kosakata.

[11] Hamzah B. Uno. Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2006. Hal. 129

[12] Syaiful Musthofa. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif. Malang: UIN Maliki Press. 2011. Hal. 61

f. Guru memberikan kegiatan kepada semua siswa untuk menulis kosakata bahasa arab yang telah dihafalkan, lalu guru mengoreksi apakah tulisannya sudah sesuai dengan yang dihafalkan.
g. Guru menyimpulkan materi kosakata bahasa arab yang telah diajarkan dan menutup proses pembelajaran.

5. Konsep Media Lagu dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing melingkupi komponen bahasa dan komponen pendidikan. Pada pembelajaran bahasa Indonesia ada keterampilan berbahasa, seperti: berbicara, menulis, membaca dan mendengarkan. Komponen pendidikan meliputi kurikulum, tujuan pembelajaran, strategi, metode, media, sumber belajar, dan metode penilaian pembelajaran.

Kehadiran media pembelajaran sebagai bagian dari pembelajaran sangatlah penting. Salah satunya untuk mempercepat dan memudahkan asimilasi informasi oleh siswa. Jangan biarkan siswa bosan saat belajar. Demikian pula ketika belajar bahasa Arab, siswa mempelajari bahasa asing yang jarang mereka gunakan.[13]

Musik dan nyanyian adalah kekuatan yang sangat mendasar yang menenangkan dan menginspirasi banyak orang. Bernyanyi adalah salah satu solusinya untuk mendorong pikiran siswa untuk menerima bahan pelajaran. Tampaknya kebanyakan orang di seluruh dunia memiliki sentimen yang sama, dipengaruhi oleh musik. Bernyanyii mampir membangun, mengembangkan, dan memperluas hubungan. Sebelum anak usia dini belum bisa mengucapkan kata-kata, orang tua dapatmengenalkan lagu untuk merangsang perkembangan otaknya.

Belajar menyanyi adalah salah satu cara favorit anak-anak karena aktif, terampil, menyenangkan dan menyenangkan. Oleh karena itu, pembelajaran melalui media lagu merupakan metode yang dapat menarik dan memotivasi siswa untuk belajar bahasa Arab.

Adapun beberapa manfaat terkait pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode lagu yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan memori peserta didik
2. Meningkatkan kreativitas
3. meningkatkan pernapasan
4. mengoksidasi darah
5. merangsang kekuatan otak
6. hormon bahagia dilepaskan

6. Penerapan media lagu dalam meningkatkan kualitas siswa dalam menghafal mufrodat

Dalam penerapan menggunakan media lagu memiliki irama dan melodi yang dapat membantu dalam memudahkan proses mengingat mufrodat di bahasa Arab. Selain

[13] Arif S. Sardiman, Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya, (Jakarta: Rajawali, 1990), Hal.6

itu, dengan mendengarkan lagu secara terus menerus, maka kosa kata bahasa Arab yang sulit sebelumnya dapat lebih mudah diingat dan dipahami. Dalam metode ini, guru menggunakan lagu sebagai media pembelajaran dengan menambahkan kosa kata bahasa Arab pada lirik lagu yang dipilih.Dalam penerapannya, guru dapat memberikan lagu yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa nya dan yang sesuai dengan usia nya. Lagu-lagu tersebut dapat diputar dan dinyanyikan bersama oleh siswa agar dapat membantu meningkatkan pemahaman dan menghafal kosa kata bahasa Arab dengan lebih mudah. [14]

Penerapan media lagu bisa memudahkan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan memahami obrolan menggunakan bahasa Arab, sehingga dapat membantu siswa dalam memahami arti dari kosa kata yang terdapat dalam lagu tersebut. Namun, penerapan lagu juga dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa dalam menghafalkan mufrodat bahasa arab karena melalui psoses kegiatan belajar yang menarik dan juga menyenangkan dan dapat membuat pembelajaran lebih menarik perhatian peserta didik. Penerapan media lagu tidak boleh menjadi satu-satunya metode pembelajaran dalam mengajarkan mufrodat bahasa Arab pada peserta didik. Guru tetap harus menggunakan metode pembelajaran lainnya seperti mengajarkan kosa kata bahasa Arab dengan menggambar, membuat kalimat sederhana, serta melakukan latihan secara teratur.[15]

Dalam mengaplikasikan media lagu pada pembelajaran menghafal mufrodat ada beberapa langkah langkah yang harus dilaksanakan secara baik dan benar supaya mendapatkan hasil dari proses belajar mengajar yang akan dituju.
Contoh:

- Tahap Persiapan
  a. Menentukan tujuan pembelajaran di kelas.
  b. Menyiapkan bahan yang akan dibagikan kepada siswa.
  c. Menentukan metode yang dapat menarik perhatian minat belajar siswa di setiap kegiatan belajar di kelas.

- Tahap Pengaplikasian
  a. kegiatan pembuka
     Sebelum kegiatan belajar di kelas di mulai guru mengucapkan salam kepada seluruh siswa dan siswa menjawab nya kemudia guru dan siswa berdoa bersama sama kemudian guru mengkondisikan kelas agar tetap kondusif dengan sesekali memberikan ice breaking dengan lagi bahasa arab agar siswa tidak bosan.
  b. Kegiatan inti
     Kegiatan ini mendalami mata pelajaran yang diajarkan oleh gurunya yaitu "fi maktabah". Guru memperkenalkan lagu yang nanti nya akan di

[14] Rachman, A. F., & Al-Faqih, A. (2019). Efektivitas Media Lagu Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Arab Siswa MI Al-Falah. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa, 8(5), 513-521.

[15] Nurul Huda, D. (2018). Pemanfaatan Media Lagu Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Arab Siswa MI. Jurnal Ilmiah Al-Tsaqafah, 14(2), 131-142.

gunakan dalam kegiatan pembelajaran bahasa arab, setelah itu guru meminta siswa menyanyikan lagu yang sudah di perkenalkan sebelum nya kemudian guru dan siswa menyanyikan syairnya satu per satu. Guru juga mempraktekkan kosa kata di depan kelas dan menjelaskan gerakan-gerakan sesuai kosa kata yang diajarkan.

c. Kegiatan akhir
Setelah proses pembelajaran selesai, guru mengajak siswa untuk bernyanyi irama bahasa arab yang lirik nya berkaitan dengan materi pada pembelajaran di hari itu secara bersama sama dan mengulang kembali untuk memastikan materi yang disajikan sudah masuk dan dipahami oleh siswa. Guru kemudian membaca Hamdala bersama-sama untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Guru kemudian menutup kegiatan pembelajaran dengan motivasi dan doa secara bersama sama lalu memberi salam dan siswa menjawab.

KESIMPULAN

Pada pembahasan diatas, dapat kita simpulkan dalam pembelajaran bahasa Arab melibatkan sejumlah aspek yang harus dipelajari oleh pelajar. Beberapa konsep dasar bahasa Arab seperti: kosakata, tatabahasa, dan keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis.

Tujuan belajar bahasa Arab dapat membantu siswa bahasa Arab, siswa MI dapat memahami isi Al-Quran dan memperkuat pemahaman mereka tentang ajaran Islam. Selain itu, mempelajari bahasa Arab dapat membantu siswa MI memperluas kosa kata mereka dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia.

Untuk mendukung peserta didik pada kemampuan menghafalkan kosakata pembelajaran bahasa Arab, strategi dan metode yang diberikan oleh guru harus seimbang dalam berlangsungnya proses pembelajaran, seperti melalui lagu. Penerapan media lagu dapat menjadi salah satu cara yang efektif untuk mengembangkan kemampuan mengingat kosa kata pada pembelajaran bahasa Arab. Lagu memiliki irama dan melodi yang dapat membantu dalam memudahkan cara menerapkannya, media lagu dapat menjadi salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosa bahasa Arab. Selain itu, saat mendengarkan lagu secara terus menerus, maka dapat lebih mudah mengingat dan memahami kosa kata bahasa Arab.

Dalam penerapannya, guru dapat menentukan lagu yang seimbang untuk materi pembelajaran dan usia siswa. Lagu tersebut dapat diputar dan dinyanyikan bersama oleh siswa agar dapat membantu meningkatkan pemahaman dan menghafal kosa kata bahasa Arab dengan lebih mudah.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin Zainal, (2009), *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Ahmadi Rulam, (2015), *Pengantar Pendidikan*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media)

Departemen Agama RI, (2010), *Al Hikmah : Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung : CV Diponegoro.

Ridwan, Awaluddin, Fajar A, (2019), *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguatan Mufrodat dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Raodhotul Athfal.*

Dirman, Juarsih Cici, (2014), *Kegiatan Pembelajaran yang Menarik*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Qomaruddin Ahmad, (2017), *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufrodat.*

Nisa Khoirun Ika, Walfajri, (2020), *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di MTS Ma'arif NU Probolinggo*, Probolinggo.

M. A. Al-Khatib, (2015), *Pembelajaran Bahasa Arab dan Pendidikan Kebudayaan Islam : Tinjauan Teori dan Praktik.*

A. Suprijono, (2019), *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah ibtidaiyah.*

A., Fadhli, (2018), *Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Usia Dini di Madrasah ibtidaiyah.*

A.A., Fatoni, (2018), *Peran Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab pada Siswa Sekolah Menengah Pertama.*

Musthofa Syaiful, (2011), *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang : UIN Maliki.

Huda, Nurul, (2018), *Pemanfaatan Media Lagu dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Arab Siswa MI*

Rachman, A. F., & Al-Faqih, A. (2019). Efektivitas Media Lagu dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Arab Siswa MI Al-Falah. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa.

Sardiman Arif S, (1990) Media pendidikan: pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya, (Jakarta: Rajawali)

Uno Hamzah B. (2006) Orientasi baru dalam psikologi pembelajaran. Jakarta: PT. Bumi Aksara.